

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek dari sumber daya manusia yang perlu mendapat perhatian adalah motivasi kerja pegawai. Motivasi memegang peranan penting yang cukup signifikan dalam membentuk perilaku manusia. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam diri subjek untuk melakukan suatu aktivitas tertentu dalam mencapai satu tujuan. Motivasi yang pada diri seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan keputusan dirinya. Motivasi dapat ditafsirkan dan diartikan berbeda oleh masing-masing orang. Salah satu di antara pengguna istilah dan konsep motivasi ini adalah untuk menggambarkan hubungan antara harapan dengan tujuan. Menurut Hasibuan (2008:219), motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Apalagi negara Indonesia ini sebagai negara kesatuan yang menganut asas desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, dengan memberikan kesempatan dan keleluasaan, serta kewenangan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah.

Pemberian kewenangan pemerintahan yang luas kepada daerah membawa konsekuensi langsung berkurangnya kewenangan pemerintahan pusat terhadap daerah dan penambahan tanggung jawab kepada daerah. Terjadinya penambahan wewenang membawa konsekuensi penambahan tugas kepada daerah untuk melaksanakan semua tugas itu kemudian dilakukan restrukturisasi kelembagaan.

Sejalan dengan restrukturisasi yang dilakukan oleh pemerintah dibutuhkan peningkatan kinerja pegawai agar dapat melaksanakan tugas yang ada sebaik mungkin. Untuk itu perlu diperhatikan sikap dasar pegawai terhadap diri sendiri, kompetensi, pekerjaan saat ini serta gambaran mereka mengenai peluang yang bisa diraih dalam struktur organisasi yang baru.

Namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa perubahan struktur organisasi yang baru dapat mengakibatkan stres dan kecemasan karena menghadapi sesuatu yang berbeda dari sebelumnya. Pada saat inilah motivasi kerja yang tinggi sangat berperan.

Motivasi merupakan unsur yang hakiki dalam integrasi antara pribadi individu dan tujuan organisasi. Dalam konteks ini, pemberian motivasi merupakan salah satu fungsi dan tugas dari seorang pemimpin. Ia harus mampu memotivasi individu-individu yang terlibat untuk dapat memberikan kinerja yang optimal demi pencapaian tujuan organisasi.

Motivasi memegang peranan yang amat penting pada suatu instansi/lembaga pemerintahan maupun swasta dalam meningkatkan kinerja pegawai. Motivasi menjadi pendorong seseorang melaksanakan suatu kegiatan guna hasil yang terbaik. Oleh karena itu, tidak heran jika pegawai yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi biasanya mempunyai kinerja yang tinggi pula. Untuk itu motivasi kerja perlu dibangkitkan agar pegawai dapat menghasilkan kinerja yang terbaik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada kantor Dispora Kabupaten Gorontalo tampak masih rendahnya motivasi kerja pegawai. Hal ini terlihat dari rendahnya semangat kerja pegawai sehingga berakibat pada menurunnya kinerja yang dimiliki pegawai serta sering terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Melihat pentingnya motivasi kerja pegawai tersebut, mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai Bagaimana Motivasi Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya kinerja pegawai karena kurangnya semangat kerja
- b. Sering terjadinya keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah Bagaimana motivasi kerja pegawai pada kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gorontalo?.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Bagaimana motivasi kerja pegawai di kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan gambaran dan rekomendasi bagi pimpinan dan seluruh jajaran khususnya pada Kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Gorontalo dalam menentukan kebijaksanaan dan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja para pegawainya.

- b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya, serta dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Tempat Dan Waktu

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada Kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten gorontalo, Jln. Yusuf Hasiru kelurahan kayubulan, dan penelitian ini dilakukan selama 2 (dua) bulan, dari bulan Juli sampai bulan Agustus Tahun 2014.

1.7 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Berdasarkan jenis penelitian yang dimaksud di atas maka dilakukanlah penelitian ini.yang menjadi fokus pengamatan penelitian adalah Bagaimana Motivasi Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Gorontalo.

1.8 Sumber Data

a. Data Primer

yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden yakni pimpinan dan para pegawai

b. Data Sekunder

yaitu data yang berasal dari buku-buku literatur dan tulisan ilmiah yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1.9 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan terkait dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Dengan cara pengamatan ini, peneliti berharap dapat melihat dan mengamati sendiri kegiatan yang ada di lapangan. Sehingga dapat membantu peneliti dalam mendeskripsikan permasalahan sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau responden. Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung informasi dari pimpinan atau pegawai yang memiliki kemampuan dalam memberikan informasi yang akurat

c. Dokumenter

Dokumenter yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mengambil data atau dokumen di obyek penelitian.